

**Analisis Struktural Objektif Cerita Sambung *Rembulan Wungu*  
Karya Ardini Pangastuti dalam Majalah  
Djaka Lodang Edisi Maret-Juli 2011**

Oleh : Wawan Priyanto  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
[Lahoo17@yahoo.co.id](mailto:Lahoo17@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti yaitu: tema, tokoh dan penokohan, alur, sudut pandang, dan gaya bahasa; (2) nilai pendidikan moral dalam cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti dalam majalah *Djaka Lodang*. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti. Objek penelitian berupa struktural dan nilai pendidikan moral dalam cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti dalam majalah *Djaka Lodang*. Teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, teknik pustaka dan teknik catat. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kartu data dan peneliti sendiri. Teknik keabsahan data penulis menggunakan teknik validitas semantis. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Penyajian hasil analisis menggunakan teknik informal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) struktur cerita sambung *Rembulan Wungu* yaitu, (a) tema yaitu “keluarga yang belum mempunyai keturunan”; (b) alur yaitu alur maju; (c) tokoh terdiri dari tokoh utama yaitu Atikah dan Mahendra, tokoh tambahan yaitu Erik, Tante Lisa, Gilar Mahentika, Mbok, Dokter Harna; (d) latar terdiri dari latar tempat yaitu di rumah Atikah, ruang praktek Dokter Harna, resto kemuning, di buthik milik Atikah, villa dan mal, latar waktu terdiri dari pagi hari, siang hari dan malam hari, dan latar sosial terdiri dari rendah, menengah, dan tinggi; (e) sudut pandang personal pertama gaya “aku”; (f) gaya bahasa metonimia dan hiperbola. (2) nilai pendidikan yang terdapat dalam cerita sambung *Rembulan Wungu* yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yaitu percaya terhadap kemurahan Allah Swt, pasrah, berdoa kepada Allah; hubungan manusia dengan manusia yaitu cinta kasih terhadap ibu besan, cinta kasih terhadap istri, cinta kasih terhadap anak; dan hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu khawatir, kesepian, gelisah, setia, dan merasa bersalah.

**Kata kunci:** struktural objektif, *Rembulan Wungu*

### **Pendahuluan**

Karya sastra merupakan karya imajinatif yang dituangkan oleh seorang pengarang dalam bentuk tulisan yang mempunyai nilai estetika. Nilai-nilai estetika yang diciptakan oleh pengarang terlahir dari daya khayal. Hasil karya sastra yang diciptakan disuguhkan untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh pembaca. Sebuah karya sastra diharapkan dapat digunakan sebagai hiburan dan dapat diambil nilai pendidikan,

nilai sosial, nilai budaya, nilai moral dan sebagainya yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Salah satu dari karya sastra yaitu cerita sambung.

Peneliti memilih cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti sebagai objek dalam penelitiannya. Cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti dijadikan sebagai objek penelitian karena banyak aspek nilai pendidikan moral yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan. Aspek tersebut antara lain sikap pemaaf, kasih sayang terhadap sesama dan mengajarkan bagaimana kita bersosialisasi dengan baik dalam masyarakat. Pembelajaran bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat merupakan hal yang penting, karena itu merupakan dasar kita sebagai makhluk sosial.

Nilai pendidikan moral yang penulis maksud adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan ajaran yang baik dan buruk mengenai perbuatan, sikap, dan budi pekerti seseorang yang mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan serta mencakup harkat dan martabat manusia. Zaman yang modern kondisi moral bangsa saat ini menurun, karena pengaruh teknologi yang semakin maju dan disalah gunakan oleh masyarakat. Berbagai media masa juga memuat berita tentang kondisi moral masyarakat semakin menurun. Hal itu terbukti dengan adanya berbagai pelanggaran-pelanggaran yang di luar akal pikiran manusia. Melalui ajaran moral masyarakat dapat menjaga keselarasan lingkungan dan sebagai pembelajaran serta memberikan pedoman pokok tingkah laku.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan struktural yaitu pendekatan kajian kesusastraan yang menitikberatkan pada hubungan pembangun karya sastra. Struktur karya sastra menyarankan pada pengertian hubungan antar unsur (intrinsik) yang bersifat timbal balik saling menentukan, saling mempengaruhi, yang secara bersama membentuk satu kesatuan yang utuh.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih judul “ Analisis Struktural Objektif Cerita Sambung Rembulan Wungu Karya Ardini Pangastuti dalam Majalah Djaka Lodang Edisi Maret-Juli 2011”.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut jenisnya untuk memperoleh suatu kesimpulan Menurut Ismawati (2011: 112). Subjek dalam penelitian ini berupa cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti. Objek penelitian ini adalah analisis struktural dan nilai pendidikan moral dalam cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik obsevasi, teknik pustaka dan teknik catat. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (sugiyono, 2010: 308). Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan kartu data. Teknik keabsahan data menggunakan validitas semantis dan teknik peningkatan ketekunan. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*). Teknik penyajian hasil analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik informal.

### Hasil penelitian

1. Analisis struktural objektif Cerita Sambung *Rembulan Wungu* dalam Majalah Djaka Lodang meliputi: **(a) tema:** Tema utama yang terdapat dalam cerita sambung *Rembulan Wungu* adalah keluarga yang belum mempunyai keturunan. Tema tambahan dalam cerita sambung *Rembulan Wungu* adalah Masalah yang dialami Mahendra sehingga belum bisa memberikan keturunan, Masalah ibu besannya yang selalu menanyakan kehadiran cucu dari Atikah dan Mahendra, Masalah Atikah dan Mahendra ingin mencoba cara alternatif untuk mempunyai anak. **(b) tokoh dan penokohan,** dalam cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti menampilkan Atikah dan Mahendra sebagai tokoh utama. Atikah penokohnya: senang menjalin silaturahmi dengan ibu besan, Atikah setiap satu minggu sekali telepon ibu besannya, dan kadang mengirim makanan kesukaan ibu besan lewat jasa pengiriman. Mempunyai naluri ingin mempunyai anak, Atikah sangat menginginkan hadirnya seorang anak dalam keluarganya yang sudah sepuluh tahun dijalaninya. Mahendra penokohnya: sabar, ketika mobil yang dikendarai bersama istrinya hampir menabrak sepeda motor, Mahendra

menyikapi hal itu dengan sabar, berbeda dengan Atikah yang marah-marah. Lemah lembut penuh kasih sayang, Mahendra selalu bersikap lemah lembut dan penuh kasih sayang terhadap istrinya. Adapun tokoh tambahan adalah: Erik, penokohnya: Suka bermain perempuan tanpa memperdulikan moral, Erik hanya membutuhkan kesenangan dan mendapat uang dari wanita yang kesepian. Mempunyai sifat belas kasihan, Erik juga tidak tega jika mengantar Sandra hanya sampai jalan depan bangunan, karena terkesan kurang baik, seperti wanita murahan. Tante Lisa, penokohnya: Cerewet dan banyak maunya, Tante Lisa seorang yang cerewet dan banyak maunya. Dia kalau datang ke butik selalu meminta Atikah yang melayaninya karena, jika dilayani oleh karyawan Tante Lisa merasa kurang pas. Menganggap mudah segala persoalan, Tante Lisa menganggap mudah masalah yang sedang dihadapi oleh Atikah. Masalah Atikah hanya masalah yang mudah dan tidak ribet. Gilar, penokohnya: jujur, Gilar yang mengetahui semua kejadian yang terjadi ketika bermain ke mal, menceritakan kepada bapaknya. Mbok Nem, penokohnya: rajin dan setia terhadap majikan, ketika Atikah baru bangun tidur Mbok Nem menawarkan minum pada Atikah. Dokter Harna, penokohnya: murah senyum, bijaksana, Dokter Harna melayani pasien dengan penuh senyum bijaksana, tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan.

**(c) alur:** Cerita sambung *Rembulan Wungu* menggunakan alur progresif alur maju. Hal itu dapat dilihat dari uraian kejadian yang bersifat kronologis, peristiwa-peristiwa yang pertama menyebabkan peristiwa-peristiwa yang kemudian. **(d) latar:** latar dalam cerita sambung sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti menggunakan latar tempat yaitu: di rumah Atikah dan Mahendra, ruang praktek Dokter Harna, Resto Kemuning, di buthik Atikah, villa, dan mal. Latar waktu meliputi: pagi hari, siang hari, dan malam hari. Latar sosial yaitu: kehidupan Atikah yang bekerja di buthik miliknya sebagai penyalur hobi termasuk strata sosial tinggi. Kehidupan Erik yang hanya lulusan SMA termasuk strata sosial menengah. Kehidupan Mbok Nem sebagai pembantu termasuk strata sosial rendah. **(e) sudut pandang:** Sudut pandang yang dipakai dalam cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti adalah sudut pandang persona “aku”. **(f)**

**gaya bahasa:** Gaya bahasa yang terdapat dalam cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti antara lain metonimia dan hiperbola.

2. Nilai Pendidikan Moral cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti dalam Majalah Djaka Lodang adalah sebagai berikut: (1) Nilai pendidikan moral hubungan manusia dengan diri sendiri antara lain: **(a) Merasa khawatir dan sedih**, Khawatir dan sedih merupakan hubungan manusia dengan dirinya sendiri karena rasa khawatir, sedih biasanya timbul dari dalam diri sendiri. **(b) Gelisah**, gelisah adalah perasaan cemas, perasaan hati was-was (KTBI, 2008: 254). **(c) Setia**, setia mencakup hubungan manusia dengan dirinya sendiri, sebab setia harus ditanamkan pada diri manusia terlebih dahulu. **(d) Rasa bersalah**, rasa bersalah merupakan rasa telah melakukan kesalahan, berbuat salah, mempunyai kesalahan (KTBI, 2008: 566). (2) Nilai pendidikan moral hubungan manusia dengan manusia lain antara lain: Cinta kasih terhadap ibu besan, cinta kasih terhadap istri dan cinta kasih terhadap anak. Cinta adalah rasa sangat kasih sayang; menyukai; menaruh kasih sayang (KTBI, 2008: 174). (3) Nilai pendidikan moral hubungan manusia dengan Tuhan antara lain: **(a) Percaya terhadap kemurahan Allah Swt**, Rasa percaya sepenuhnya terhadap kemurahan Allah Swt merupakan salah satu wujud hubungan manusia dengan Tuhan-Nya. **(b) Pasrah**, pasrah adalah menyerah diri sepenuhnya (KTBI, 2008: 496). **(c) Berdoa kepada Allah Swt**, berdoa adalah permohonan atau permintaan kepada Tuhan (KTBI, 2008: 209).

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti, simpulan kajian struktural objektif dan nilai pendidikan moralnya adalah sebagai berikut: **(1) Tema:** Tema pada cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti adalah keluarga yang belum mempunyai keturunan. **(2) Alur:** Alur yang terdapat dalam cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti adalah alur maju. **(3) Tokoh dan penokohan** dalam cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti yaitu tokoh utamanya Atikah dan Mahendra. Adapun tokoh tambahannya adalah Erik, Tante Lisa, Mbok Nem dan Dokter Harna. **(4) Latar**, latar yang dipakai

meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat meliputi rumah Atikah dan Mahendra, ruang praktek Dokter Harna, Resto Kemuning, di buthik Atikah, villa, dan mal. Latar waktu meliputi pagi hari, siang hari, dan malam hari. Latar sosial yaitu kehidupan Atikah yang bekerja di buthik miliknya sebagai penyalur hobi termasuk strata sosial tinggi. Kehidupan Erik yang hanya lulusan SMA termasuk strata sosial menengah. Kehidupan Mbok Nem sebagai pembantu termasuk strata sosial rendah.

**(5) Sudut pandang** yang dipakai dalam cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti adalah sudut pandang persona “aku”. **(6) Gaya bahasa**, yang terdapat dalam cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti antara lain metonimia dan hiperbola. Nilai pendidikan moral cerita sambung *Rembulan Wungu* karya Ardini Pangastuti. (a) Nilai pendidikan moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdiri dari rasa khawatir dan sedih, kesepian, gelisah, setia dan merasa bersalah. (b) Nilai pendidikan moral hubungan manusia dengan sesama terdiri dari cinta kasih terhadap ibu besannya, cinta kasih terhadap istri, cinta kasih terhadap anak dan memberi solusi terhadap sesama. (c) Nilai pendidikan moral hubungan manusia dengan Tuhan terdiri dari percaya terhadap kemurahan Allah Swt, sikap pasrah dan berdoa kepada Allah Swt.

#### Daftar Pustaka

- Ismawati, Esti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Reality, Tim. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality publisher.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung Angasa.